

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampang adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, Indonesia. Kecamatan Sampang merupakan hasil pemekaran dari kecamatan Maos. Kecamatan Sampang membawahi beberapa desa diantaranya desa Sampang, desa Sidasari, desa Karangtengah, desa Karangasem, desa Karangjati, desa Nusajati, desa Ketanggung, desa Berani, desa, Paberasan, desa Paketingan. Kecamatan Sampang memiliki wilayah luas 27,3 km² dan memiliki jumlah penduduk yang yakni 37,816 jiwa. Karena dilalui jalan nasional sampang berkembang pesat. Banyak toko-toko berdiri di sepanjang jalan. Untuk memberikan fasilitas terhadap masyarakat di sepanjang jalan sudah terdapat trotoar. Banyak sekolah yang berdiri di sampang. Banyak pelajar dari luar kecamatan yang sekolah di sampang.

Bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya pemilik kendaraan menambah permintaan akan ruang jalan untuk kegiatan lalu lintas. Kebutuhan parkir dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas dan penggunaan fasilitas publik seperti pusat pelayanan kesehatan, perkantoran, pendidikan dan pusat perbelanjaan. Sehingga perlu adanya sarana parkir yang memadai untuk menunjang pengguna parkir agar menciptakan keamanan dan kenyamanan bagi pengguna fasilitas publik tersebut.

Puskesmas adalah organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat, dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat. Upaya kesehatan tersebut diselenggarakan dengan menitikberatkan kepada pelayanan untuk masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan.

Puskesmas Sampang yang terletak di Jalan Tugu Barat no 27, Sampang Selatan, Kecamatan Sampang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53273, merupakan merupakan fasilitas umum yang keberadaannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat, oleh karena itu dibutuhkan penyediaan lahan parkir serta sarana dan prasarana yang memadai untuk pengunjung maupun karyawan Puskesmas guna menunjang pelayanan yang diberikan oleh pihak Puskesmas.

Banyaknya pengunjung puskesmas akan berpengaruh terhadap kebutuhan lahan parkir serta sarana sarana dan prasarana yang ada. Puskesmas Sampang belum memiliki lahan yang cukup untuk tempat parkir, hal ini dapat dilihat dari banyaknya kendaraan pengunjung Puskesmas yang parkir diluar area parkir Puskesmas. masalah kebutuhan akan lahan parkir serta sarana dan prasarananya, berimplikasi pada besarnya penyediaan biaya yang dikeluarkan. Dengan kondisi seperti di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang kebutuhan lahan dan biaya parkir puskesmas sampang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan penelitian adalah

- a. Berapakah kebutuhan lahan parkir puskesmas sampang ?
- b. Berapakah pendapatan parkir puskesmas sampang ?
- c. Berapakah *payback period* parkir di puskesmas sampang ?

C. Tujuan Peneliti

Tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah untuk mengukur tingkat kinerja area parkir yang tersedia dan untuk menganalisis biaya parkir di Puskesmas Sampang, yaitu :

- a. Mengetahui kebutuhan lahan parkir puskesmas sampang.
- b. Mengetahui pendapatan parkir puskesmas sampang.
- c. Mengetahui berapa tahun *Payback period* parkir puskesmas sampang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sebagai pendalaman dan pengembangan ilmu pengetahuan dari masalah transportasi, khususnya tentang parkir di suatu pusat kesehatan.
2. Dari hasil penelitian ini diharapkan penulis dapat memahami prosedur dan metode yang digunakan untuk menganalisis biaya pengelolaan parkir.
3. Untuk pengelola puskesmas sampang diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam memecahkan masalah perpajakan

kendaraan, mengurangi kemacetan lalu lintas dan kesemrawutan parkir di puskesmas sampang.

4. Mengetahui pendapatan parkir perhari, dan pengembalian modal investasi pembangunan ruang parkir dalam jangka waktu tertentu.

E. Batasan Masalah

Untuk memudahkan dalam pembahasan, perlu adanya pembatasan masalah. Adapun ruang lingkup dari batasan masalah sebagai berikut :

1. Survei dilakukan selama dua hari, yang dianggap sebagai puncak hari sibuk dan mewakili besarnya kendaraan yang parkir di Puskesmas Sampang.
2. Kendaraan yang disurvei adalah sepeda motor dan mobil yang melakukan parkir di dalam area parkir Puskesmas Sampang.
3. Parameter yang dihitung dalam kebutuhan lahan parkir meliputi : akumulasi parkir, volume parkir, durasi parkir dan pendapatan parkir.
4. Durasi parkir kendaraan yang sudah ada sebelum jam survei dilakukan diasumsikan terhitung mulai dari awal jam survei dan kendaraan masih berada di areal parkir setelah batas waktu survei di asumsikan waktu keluar kendaraan pada batas jam survei.
5. Tarif parkir yang digunakan adalah sesuai tarif parkir yang ada di puskesmas sampang.